

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta beralamat di Giwangan UH VII/2, RT.02, RW.01, Yogyakarta. Kode pos 55163. Telp. (0274) 372524.

##### **2. Sejarah Berdiri Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

Pada Tahun 1973, setelah roda kehidupan PAY Putri Islam mulai berputar menuju peningkatan yang perlu dan harus di syukuri, selanjutnya RM. Suryowinoto memiliki niat untuk juga menyantuni anak yatim putra, maka dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Panti Asuhan Putra Islam dengan Akte Notaris No. 35 tanggal 25 Januari 1973, dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua	: RM. Suryowinoto
Sekretaris	: RM. Hadi Suryoseputro Sutarmi Zainuri
Bendahara	: Ny. Titik Yudhawati
Pembantu	: R. Kodrat Ny. R.A. Siti Rahayu Heru Santosa, SH

Dengan modal Rp. 10.000,- RM. Suryowinoto menyewa sebuah rumah yang cukup besar di kawasan Suryowijayan Yogyakarta yang digunakan untuk PAY Putra Islam.

Pada Tahun 1977 keluarga H. Tjokrosuharto seorang pengusaha di Yogyakarta mewakafkan tanahnya seluas 90 x 12 M di wilayah Giwangan Yogyakarta guna dimanfaatkan untuk panti dengan modal Rp. 5.000.000,- dari zakat, infaq, sodaqoh yang antara lain dari pemerintah Arab Saudi serta dukungan dana dari Pemda DIY, jadilah sebuah bangunan panti diatas tanah wakaf dari H.Tjokrosuharto yang luasnya 12 X 45 M2 (bagian timur) sementara bagian barat untuk PAY Putra yang pembangunannya menyusul (bertahap) disesuaikan anggaran yang ada.

Pada tahun 1981, rumah yang berada di Kadipaten Kidul KP I/340 Yogyakarta dikembalikan pada pemiliknya, selanjutnya PAY Putra Islam menempati gedung baru yang tanah wakaf dari keluarga H. Tjokrosuharto. Tanggal 12 April 1985 sesuai dengan keputusan rapat, diadakan perubahan susunan pengurus PAY Putra Islam dengan Akte Notaris No. 50, tanggal 16 April 1985.

Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai berikut :

Ketua : RM. Hadi Suryoseputro

Sekretaris : R. Heru Santoso, Bc. Hk.

Tugiman

Bendahara : Ny. Titik Yudhawati

Fahrurrozi

Seiring dengan perkembangan yang telah dapat dicapai maka pada tahun 1999 PAY Putra Islam mendirikan cabang di wilayah Kabupaten Sleman tepatnya di Dusunn Kutan, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Yogyakarta. Langkah ini ditempuh untuk meningkatkan kapasitas jumlah layanan.

Pada tahun 2009, Yayasan RM. Suryowinoto yang sebelumnya hanya mengelola anak yatim putra, kini meningkatkan pelayanannya dengan menyantuni juga anak yatim putri yang menggunakan gedung yang ada di Berbah, Sleman. Dan untuk putra di pindah jadi satu di Giwangan.

### **3. Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

#### **a. Visi Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

Menjadi lembaga sosial keagamaan yang amanah, peduli pada anak yatim piatu dan fakir miskin berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah.

**b. Misi Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

1. Menyelenggarakan lembaga Panti dibidang pengasuhan anak yatim piatu dan anak terlantar yang professional dan amanah.
2. Mengentaskan anak asuh sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, kreatif dan inovatif, dan berakhlak mulia yang mampu hidup mandiri.
3. Membangun jaringan kerjasama dalam bidang santunan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri yang bermanfaat dan relevan bagi anak asuh.
4. Menyelenggarakan secara berkelanjutan pendidikan umum dan agama, pengasuhan serta manajemen Panti yang bermutu dan transparan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
5. Memenuhi kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, papan, pendidikan, ketrampilan dan kasih sayang, serta membangun rasa percaya diri, optimisme juga semangat beragama dan dakwah Islam bagi anak asuh.

**4. Tujuan Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

Lulusan Panti diharapkan mampu menjadi pelaku dakwah Islam di tengah keluarga dan masyarakat.

## 5. Susunan Pengurus Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta

Tabel.1 Susunan Pengurus Panti Asuhan Yatim Putra Islam  
Yogyakarta

No	Jabatan	Personil
1.	Ketua	Hj. Titiek Yudhawati, S.H
2.	Sekretaris	Heru Santoso, S.H
3.	Bendahara	Indrati, S.H
4.	Bidang Pengasuh	Ahlatun, S.Ag Fajar Nur Rohmad Zukhrufatunnisa Sumaryanti
5.	Bidang Pendampingan	Samiyati
6.	Bidang Ketrampilan	Sigit Nugroho
7.	Bidang Pendidikan	Ismail, S.Ag
8.	Bidang Humas	Arif Hartanto, S.Ag

## 6. Kondisi Pengasuh

Jumlah pengasuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta pada tahun 2018/2019 seluruhnya sebanyak 11 pengasuh dengan masing masing jabatan 1 ketua panti asuhan, 1 sekretaris panti asuhan, 1 bendahara panti asuhan, 4 bagian pengasuh, 1 bagian

pendampingan, 1 bagian ketrampilan, 1 bagian pendidikan, 1 bagian humas. (Data Terlampir)

#### **7. Kondisi Anak Asuh**

Jumlah anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta berjumlah sebanyak 49 anak. Kondisi masing-masing anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta berbeda-beda, antara lain: piatu, yatim, kedua orang tua masih hidup, ayah tidak diketahui, ibu tidak diketahui. (Data Terlampir).

#### **8. Sarana dan Prasarana**

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung tentu dapat membantu tercapainya kegiatan di Panti Asuhan dengan baik. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai dan mendukung maka akan menghambat kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung dan memadai, sehingga kegiatan kepengasuhan dan kegiatan-kegiatan yang ada dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

**B. Peranan Pengasuh dalam Pembentukan Akhlak pada Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Penulis menggunakan tehnik wawancara (*interview*) untuk memperoleh data terkait dengan peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Pura Islam Yogyakarta. Informan dalam proses wawancara (*interview*) ini adalah, sebagai berikut :

Tabel. 2 Identitas Respon

No	Nama Responden	Jabatan
1	Ahlatun, S.Ag	Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta
2	Sumaryanti	Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta
3	Fajar Nur Rohmad	Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta
4	Defri Anugrah	Anak Asuh kelas X SMK
5	Zumroni	Anak Asuh kuliah
6	Raja Randi	Anak Asuh kelas VII SMP
7	Gilang	Anak Asuh V MI
8	Isro Arbianto	Anak Asuh III MI
9	Faisal Fahmi	Anak Asuh XI SMK
10	TB. Ahmad Yanun Rifai	Anak Asuh XI SMK

11	Dewa Arum Pranesa	Anak Asuh XI SMK
12	Muslimin Ruslan	Anak Asuh XI SMK

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa peranan pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah dilakukan dengan sangat baik oleh pengasuh kepada semua anak asuh dengan adanya kegiatan- kegiatan yang mendukung dalam terbentuknya akhlak pada masing- masing anak asuh. Kegiatan pembentukan akhlak ini dilakukan dari anak asuh bangun tidur hingga tidur lagi. Berikut kegiatan sehari- hari yang mendukung terbentuknya akhlak anak asuh.

Tabel. 3 Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
03:00 - 03:10	Bangun Pagi	
03:10 – 04:00	Shalat Tahajud danTadarus	
04:00 – 04:20	Shalat Subuh	Menyesuaikan jadwal
04:20 – 05:15	Tahfidz	3 kelompok (A,B,C)
05:15 – 06:00	Piket	
06:00 – 06:30	Mandi dan Sarapan	
06:30 – 15:00	1. Sekolah	



	2. Sholat Duhur 3. Makan Siang 4. Tidur Siang	
15:00 – 15:30	Shalat Asar	Menyesuaikan jadwal
15:30 – 16:00	Piket	
16:00 – 17:30	1. Olahraga 2. Mandi Sore	
17:30 – 18:00	Shalat Magrib	Menyesuaikan jadwal
18:00 – 19:00	Madrasah Diniyah (MADIN)	
19:00 – 19:30	Shalat Isya	Menyesuaikan jadwal
19:30 – 20:00	Makan Malam	
20:00 – 21:15	Belajar	
21:15 – 03:00	Istirahat (Tidur Malam)	

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan sehari – hari yang dilakukan anak asuh sangat mendukung dalam pembentukan akhlak selama tinggal di panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Sehingga jika anak asuh telah menjadi alumni pengasuh berharap anak asuh dapat mengimplementasikan apa yang telah didapatkan selama tinggal di panti dalam kehidupan sehari- hari untuk dirinya sendiri, keluarga, dan

lingkungan sekitar. Sesuai dengan visi misi dan tujuan Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

Selanjutnya peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta akan diuraikan dan dianalisis oleh penulis sebagai berikut:

Pengasuh memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak bagi anak asuh, karena sebagai pengasuh harus selalu mengarahkan, menasehati dan mengontrol para anak asuh agar selalu berperilaku yang baik dan sesuai dengan syari'at Islam.

“Ada berbagai cara pengasuh dalam pembentukan akhlak mba: metode keteladanan dan metode pembiasaan. Pada metode keteladanan pengasuh, guru dan pendamping harus menunjukkan sikap teladan yang baik (ushwatun hasanah). Contohnya ketika anak asuh sholat berjamaah maka pengasuh ikut serta dalam sholat berjamaah, dan kegiatan- kegiatan yang lainnya. Pada metode kebiasaan, untuk mencapai akhlak yang baik maka anak asuh diajarkan untuk melakukan pembiasaan. Contohnya pembiasaan sholat 5 waktu secara berjamaah, pembiasaan sholat tahajud, pembiasaan hafalan alquran, dan kegiatan- kegiatan beribadah lainnya. Dengan adanya metode pembiasaan maka para anak asuh menjadi senang dalam kegiatan yang mereka lakukan di panti ini mba” (Wawancara dengan Fajar Nurrohmad, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018).

Melalui wawancara dengan Fajar Nur Rohmad, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dapat penulis simpulkan bahwa pengasuh, guru maupun pendamping memiliki peran secara langsung dalam pembentukan akhlak anak asuh. Karena dengan adanya metode- metode tersebut dapat mengarahkan anak asuh agar memiliki akhlak yang baik. Harapannya ketika anak asuh sudah keluar dari

panti, maka anak tersebut tetap memiliki akhlak yang baik dan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang tua, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dilihat dari ruang lingkup akhlak Islami, diantaranya sebagai berikut:

1. Akhlak Terhadap Allah

Peranan pengasuh dalam akhlak terhadap Allah adalah pengasuh membimbing setiap anak asuh dalam hal beribadah kepada Allah SWT. Anak asuh dibimbing untuk mengerjakan sholat tahajud, sholat 5 waktu secara berjamaah, membaca alquran, menghafal alquran, hingga mengerjakan puasa senin kamis.

2. Akhlak Terhadap Pribadi

Peranan pengasuh dalam lingkup akhlak terhadap pribadi ini adalah pengasuh mengajarkan kepada anak asuh untuk selalu memiliki sikap mandiri, tanggung jawab, jujur dan disiplin terhadap dirinya sendiri. Misalnya pada (1) sikap mandiri, pengasuh mengajarkan agar anak asuh tidak mudah bergantung kepada orang lain dan dapat memberikan keputusan antara yang baik dan buruk terhadap dirinya sendiri. (2) sikap tanggung jawab, pengasuh mengajarkan anak asuh untuk selalu wajib menanggung segala perbuatan yang buruk

maupun yang baik ketika hal itu terjadi pada dirinya sendiri agar anak asuh dapat menghargai dirinya sendiri. (3) sikap jujur, pada sikap ini anak asuh diharapkan selalu berkata, mengakui, dan memberi informasi sesuai dengan hal yang sebenar- benarnya kepada dirinya sendiri. (4) sikap disiplin, para pengasuh mengajarkan kepada masing- masing individu anak asuh untuk selalu memiliki rasa taat dan patuh dengan peraturan yang ada di Panti.

### 3. Akhlak Terhadap Sesama

Pada ruang lingkup ini peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak adalah mengajarkan kepada anak asuh untuk memiliki sikap menghargai dan saling tolong menolong kepada sesama teman, adik, kakak, maupun para pengasuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

### 4. Akhlak Terhadap Lingkungan

Pengasuh mengajarkan kepada anak asuh untuk selalu menyayangi dan menjaga segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya baik sesama manusia, binatang, tumbuh- tumbuhan, maupun benda yang tidak bernyawa.

Ada berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dalam mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, diantaranya:

### 1. Sholat Tahajud

Setiap hari setelah bangun tidur jam 3 pagi anak asuh melaksanakan sholat Tahajud. Kegiatan sholat tahajud ini sudah tertib dilaksanakan oleh anak asuh kelas SMP dan SMK, untuk MI hanya beberapa saja. Namun pengasuh tetap berusaha untuk memberikan motivasi kepada anak asuh tingkat MI.

### 2. Sholat 5 waktu berjama'ah

Kegiatan sholat berjama'ah dilakukan 5 waktu di mushola Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Kegiatan ini sudah sangat tertib diikuti oleh semua anak asuh di Panti.

### 3. Membaca al- Qur'an

Kegiatan membaca alqur'an dilaksanakan menjelang sholat subuh, setelah sholat subuh dan setelah sholat magrib di mushola Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

Gambar 1. Kegiatan Membaca al- Qur'an



#### 4. Hafalan al- Qur'an

Hafalan alqura'an dilaksanakan pada sabtu pagi setelah sholat subuh. Beberapa anak asuh sudah memiliki hafalan sebanyak 1 juz dan lebih.

#### 5. Qiroah

Kegiatan qiroah dilaksanakan setiap Jumat pagi.

#### 6. Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis dilakukan hanya beberapa anak asuh saja.

#### 7. Khutbah

Pada malam sabtu terdapat kegiatan pelatihan mental yaitu program khitobahan yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak- anak asuh. Adanya program ini, pengasuh berharap agar anak asuh dapat mengasah kemampuan *public speaking*.

Gambar 2. Khutbah



#### 8. Madrasah Diniyah

Kegiatan Madrasah Diniyah dilaksanakan setiap hari setelah sholat Magrib hingga menjelang sholat Isya. Kegiatan ini

dilakukan sesuai dengan kemampuan masing- masing anak asuh sehingga terbentuk kelompok- kelompok kecil.

Gambar 3. Kegiatan Madrasah Diniyah



#### 9. Piket

Setelah sholat Asar para anak asuh melakukan piket lingkungan sekitar Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, kegiatan ini dilakukan agar anak asuh memiliki rasa mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

#### 10. Membantu Pak Tukang dan Bibi

Selain piket lingkungan sekitar, beberapa anak asuh juga senang membantu pak tukang dan bibi di dapur. Hal ini dilakukan agar anak asuh memiliki rasa saling membantu dan saling menghormati kepada sesama, orang yang lebih tua maupun yang lebih muda.

Secara garis besar, peranan pengasuh dalam berbagai kegiatan di Panti Asuhan Yatim Putra Yogyakarta sudah sangat mendukung para anak asuh untuk mengikuti kegiatan- kegiatan tersebut. Misalnya ketika seorang anak asuh tingkat MI mau mengerjakan sholat Tahajud maka pengasuh memberikan hadiah (*reward*). Kemudian ketika seorang anak asuh dapat mengaji dengan baik dan benar dalam kegiatan madrasah diniyah maka pengasuh memberikan hadiah. Hal tersebut dilakukan oleh pengasuh karena sebagai bentuk motivasi kepada anak asuh agar selalu giat dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang ada di panti. Namun sebaliknya, jika ada anak asuh yang melakukan kesalahan tidak sesuai dengan peraturan panti maka akan diberi hukuman (*punishment*). Contohnya terdapat anak asuh tidak melaksanakan sholat berjamaah dan tidak melaksanakan sholat tahajud maka hukumannya adalah shalat di shaff paling depan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan sesuai dengan lima point rujukan proses pembentukan akhlak bahwa proses pembentukan akhlak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memenuhi kelima point tersebut, sebagai berikut:

1. Melakukan Perbaikan Kurikulum Pendidikan Islam

Proses yang dilakukan pengasuh dalam pembentukan akhlak adalah memberikan pengetahuan tentang ilmu yang terpuji maupun yang tercela agar anak asuh dapat membedakan kedua ilmu tersebut.



Selain itu anak asuh juga mendapatkan pendidikan formal maupun non formal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

2. Merumuskan Tujuan Pendidikan Akhlak

Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta selalu mengajarkan anak asuh agar selalu memiliki akhlak yang baik dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

3. Memilih Metode Pendidikan Akhlak yang Tepat

Metode yang digunakan dalam proses pembentukan akhlak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta terdapat tiga metode, yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode *reward and punishment*.

4. Mempersiapkan Pendidik yang Berkualitas

Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memiliki ciri- ciri kepengasuhan sesuai dengan penuturan Imam Al-Ghazali.

5. Memberikan Motivasi kepada Peserta Didik

Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta selalu memotivasi anak asuhnya agar bertindak sesuai dengan syari'at agama Islam, selalu mengarahkan anak asuh kepada hal- hal yang terpuji dan selalu memberikan motivasi anak asuh agar dapat memberikan manfaat dimanapun anak asuh berada.

### C. Akhlak Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta

Latar belakang anak asuh pada saat awal masuk ke Panti Asuhan Yatim Putra Islam memiliki akhlak yang bermacam dan berbeda. Agar terbentuknya akhlak yang baik, para pengasuh melakukan pembiasaan kegiatan- kegiatan yang mengarah pada akhlak yang terpuji.

“Akhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta bermacam- macam mbak. Ada yang dulunya tidak pernah sholat, di sini kami latih untuk selalu sholat 5 waktu secara berjamaah. Ada juga bawaan dari rumah anak tersebut memiliki akhlak yang jelek, tapi semenjak di Panti kami sebagai pengasuh berusaha untuk menghilangkan sifat- sifat jelek anak tersebut secara bertahap, sehingga lama kelamaan akhlak yang jelek tersebut memudar bahkan bisa hilang. Namun ada juga yang dari rumah sudah memiliki akhlak yang baik, maka semenjak di panti akhlak anak tersebut makin tingkatkan. Insya allah anak- anak asuh di sini sudah memiliki akhlak yang baik”. (Wawancara dengan Fajar Nurrohmad, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018).

Melalui wawancara dengan Fajar Nur Rohmad, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dapat penulis simpulkan bahwa akhlak pada anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memiliki akhlak yang baik. Pentingnya penanaman akhlak yang baik pada masing- masing anak asuh diharapkan ketika anak asuh tersebut sudah keluar dari panti, maka anak tersebut tetap memiliki akhlak yang baik. Guna memiliki akhlak yang baik bagi anak asuh adalah agar anak asuh tersebut dapat memberikan manfaat kepada dirinya sendiri, keluarga, orang tua, teman- temannya maupun lingkungan sekitar.

“Akhhlak itu ibarat seperti kunang- kunang mba. Walaupun hewan tersebut hitam dan keluarnya malam, namun hewan tersebut memiliki cahaya yang menerangi perjalannya. Akhlak anak asuh sebagian besar kalau sudah jalan di panti sudah sholih dan taat mba. Contoh taatnya adalah anak asuh mau shalat berjamaah 5 waktu, mengerjakan sholat tahajud, puasa senin kamis walaupun puasa senin kamis hanya beberapa anak saja yang melaksanakannya, saling menghargai satu sama lain, saling membantu dan kerja sama. Insya Allah anak- anak asuh di sini sudah dapat berlatih segala- galanya, berlatih mandiri, berlatih sabar, berlatih membagi waktu, berlatih tanggung jawab, sesama teman- temannya saling berbagi dan saling membantu”. (Wawancara dengan Ahlatun, Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018)

Melalui wawancara dengan Ahlatun, Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dapat penulis simpulkan bahwa seseorang anak asuh yang memiliki akhlak baik seperti kunang- kunang, walaupun anak asuh tersebut tidak pintar dan tidak bagus namun ketika anak tersebut memiliki akhlak yang baik. Maka kebaikan- kebaikan lainnya pasti akan mengikutinya. Lain halnya jika seseorang anak asuh yang sudah tidak pintar, nakal, bandel dan anak asuh tersebut memiliki akhlak yang jelek apa yang akan dilihat dikemudian hari.

Akhhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dilihat dari ruang lingkup akhlak Islami, sebagai berikut:

#### 1. Akhlak Terhadap Allah

Pada ruang lingkup ini memiliki perbedaan yang sangat kelihatan sekali ketika anak asuh sebelum di Panti dan sesudah tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Misalnya pada sholat 5 waktu dulunya anak tersebut malas- malasan mengerjakan sholat, setelah

dilakukan pembiasaan oleh pengasuh seiring berjalannya waktu anak tersebut mulai rajin mengerjakan sholat 5 waktu dan secara berjamaah. Selain itu terdapat juga anak asuh yang masih terbata-bata membaca al- Qur'an, setelah dilakukan pendampingan oleh pengasuh kepada masing-masing anak asuh maka anak tersebut semakin lancar membaca dan menghafalkan al- Qur'an.

## 2. Akhlak Terhadap Pribadi

Setelah tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta anak asuh memiliki pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Anak asuh sudah memiliki sikap mandiri, sikap tanggung jawab, sikap jujur, dan sikap disiplin.

Pada sikap mandiri anak asuh sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan yang buruk bagi dirinya sendiri. Pada sikap tanggung jawab anak asuh sudah memiliki kewajiban kegiatannya masing-masing, sehingga tanpa dibimbing lagi anak asuh sudah tahu akan tanggung jawabnya. Pada sikap jujur, anak asuh dituntun untuk mengatakan hal yang terjadi sebenarnya ketika ia membuat kebaikan maupun kesalahan. Pada sikap disiplin, masing-masing anak asuh sudah taat akan peraturan yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Ketika anak asuh tersebut melakukan kesalahan maka ia mendapat hukuman akan apa yang telah diperbuat begitupun sebaliknya, ketika ia melakukan kebaikan maka akan mendapat *reward*.

### 3. Akhlak Terhadap Sesama

Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta anak asuh memiliki rasa kerjasama, gotong royong, menghargai dan saling membantu terhadap sesama teman, adik, kakak, pengasuh, tukang maupun bibi yang berada disana. Contohnya anak asuh membantu pak tukang dalam mengerjakan tugasnya, anak asuh juga membantu bibi di dapur untuk menyiapkan sarapan, makan siang dan makan malam, dan anak asuh dapat saling menjaga adik- adiknya. Hal ini diajarkan oleh pengasuh agar anak asuh mengerti tentang *habluminannas*.

### 4. Akhlak Terhadap Lingkungan

Pada akhlak terhadap lingkungan, setiap pagi dan sore hari anak asuh melakukan piket lingkungan sekitar Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar anak asuh mengetahui cara menjaga dan menyayangi lingkungan sekitar.

Berikut merupakan hasil wawancara penulis dengan beberapa anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta pada hari Kamis, tanggal 13 Desember 2018:

“Semenjak di Panti Asuhan saya dapat berlatih berbicara, menambah hafalan alqur’an, dan lebih taat dalam menjalankan ibadah mba. Kegiatan yang saya lakukan di sini juga sangat mendorong peningkatan akhlak saya menjadi lebih baik. Kesan di Panti Asuhan ini saya merasa betah di sini, menambah wawasan ilmu agama, dan suka dan duka saya lalui di sini”. (Wawancara dengan Defri Anugrah, Anak Asuh kelas X SMK tanggal 13 Desember 2018)

“Di Panti Asuhan ini saya mendapatkan pengalaman- pengalaman yang bermanfaat dari apa yang telah diajarkan oleh para pengasuh. Sebagai yang tertua di sini, saya juga membantu pengasuh dalam

mengurus dan mendampingi adik-adik. Perubahan akhlak yang saya rasakan selama di sini menjadi lebih baik dari sebelumnya”. (Wawancara dengan Zumroni, Anak Asuh Kuliah tanggal 13 Desember 2018)

“Kegiatan- kegiatan yang saya lakukan selama berada di Panti Asuhan membawa perubahan pada tingkah laku dan akhlak saya. Seperti saya sudah rajin melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah, bisa membaca alqur’an dengan lancar, ilmu agama menjadi semakin kuat dan bisa kultum di depan teman- teman saya. Saya merasa betah di sini karena para pengasuhnya baik- baik semua mba”. (Wawancara dengan Raja Randi, Anak Asuh kelas VII SMP tanggal 13 Desember 2018)

“Selama berada di Panti Asuhan ini saya mendapatkan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat yang telah diberikan oleh para pengasuh. Perubahan yang saya rasakan akhlak semakin menjadi baik, bisa mandiri, dan saling membantu sesama teman. Saya senang berada di Panti Asuhan ini merasa nyaman dan betah”. (Wawancara dengan Gilang, Anak Asuh kelas V MI tanggal 13 Desember 2018)

“Kegiatan yang saya lakukan di Panti Asuhan ini belajar, membantu piket, mengikuti madrasah diniyah, sekolah, beribadah. Semenjak di sini saya memiliki rasa saling membantu, saling menghormati, dan saya mendapatkan ilmu agama yang telah diberikan oleh pengasuh”. (Wawancara dengan Isro Arbianto, Anak Asuh kelas III MI tanggal 13 Desember 2018)

“Saya senang berada di Panti Asuhan ini karena pengasuhnya baik- baik semua mba. Selama tinggal di sini saya sudah hafal 1 juz, bisa baca alqur’an dengan benar dan lancar dan akhlak saya menjadi lebih baik dari sebelumnya”. (Wawancara dengan Faisal Fahmi, Anak Asuh kelas XI SMK tanggal 13 Desember 2018)

“Perubahan yang saya rasakan semenjak tinggal di Panti Asuhan ini banyak sekali mba. Contohnya saya merasa hidup saya lenih terarah dan akhlak saya lebih tertata. Saya juga senang berada di sini, karena berada di sini saya menjadi lebih baik dari sebelum saya berada di Panti Asuhan ini”. (Wawancara dengan TB. Ahmad Yanun Rifai, Anak Asuh kelas XI SMK tanggal 13 Desember 2018)

“Di Panti Asuhan ini saya bisa belajar mandiri, tanggung jawab, dan membantu masyarakat. Akhlak yang saya rasakan selama ini menjadi tambah baik, saya rajin belajar, rajin mengaji dan mengajinya sudah lancar, alhamdulillah. Saya mendapat ilmu yang bermanfaat dari para pengasuh di sini”. (Wawancara dengan Dewa

Arum Pranesa, Anak Asuh kelas XI SMK tanggal 13 Desember 2018)

“Pengasuh di sini mengajarkan banyak hal mba. Seperti berlatih tanggung jawab, berlatih disiplin, berlatih jujur, dan berlatih mandiri. Dulu ketika saya belum berada di Panti Asuhan ini saya belum mengerti sekali tentang Islam, namun setelah bertahun-tahun saya berada di sini akhirnya sama mengerti tentang Islam, pengetahuan tentang habluminallah dan habluminannas dan juga pengetahuan tentang Iman, Islam dan Ihsan. Saya senang berada di sini, namun sedih jika sedang kangen dengan kedua orang tua”. (Wawancara dengan Muslimin Ruslan, Anak Asuh kelas XI SMK tanggal 13 Desember 2018)

Melalui wawancara dari beberapa anak asuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta di atas, dapat penulis simpulkan bahwa para pengasuh telah mengajarkan kepada anak asuhnya tentang akhlak yang terpuji. Sehingga dengan adanya pembelajaran tersebut anak asuh dapat menanamkan kebaikan pada diri sendiri, sesama teman, dan juga lingkungan sekitar masyarakat. Akhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah sangat baik. Para anak asuh mendapatkan berbagai ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat tentang agama Islam, akhlak, akidah dan fikih dari para pengasuh panti.

#### **D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Dalam peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak asuh, tentu saja tidak akan terlepas dari hambatan maupun kendala yang terjadi. Meskipun terdapat kendala dan hambatan yang terjadi tentu saja terdapat faktor- faktor yang mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak agar tercapainya akhlak yang baik pada masing-masing anak asuh. Begitu pula yang dialami oleh para pengasuh Panti

Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dalam peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak asuh. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

### **1. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil obseravasi dan wawancara yang penulis peroleh, dapat diketahui bahwa faktor penghambat dari peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sebagai berikut:

“Kendala yang sangat dirasakan bagi kami sebagai pengasuh adalah faktor lingkungan di luar panti yang tidak mendukung anak asuh mba. Jadi, ketika anak asuh hanya setengah hati di Panti Asuhan, maka jika anak tersebut sudah berada di rumah tidak ada yang mendukung kegiatan- kegiatan Islami yang selama ini anak tersebut lakukan di Panti Asuhan ini. Ada beberapa anak asuh yang malah tidak melaksanakan sholat ketika ia sudah di rumah. Istilahnya anak asuh hanya mengikuti peraturan yang ada di Panti Asuhan saja mba. Ada juga yang di Panti itu anaknya nurut sekali, tapi setelah keluar dari Panti anaknya jadi bandel mba. Faktor lainnya juga dari keluarga yang tidak mendukung. Orang tua anak asuh yang tidak pernah menjenguk anaknya selama di Panti Asuhan, sehingga orang tua tidak tahu mengenai perkembangan anaknya. Karakteristik anak asuh yang merasa sudah besar sehingga sukar untuk di nasehati” (Wawancara dengan Ahlatun, Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018).

“Faktor penghambatnya adalah semua kembali ke diri masing-masing anak asuh mba. Apakah ia mau berubah atau tidak mba. Terkadang kami sebagai pengasuh sudah berusaha, tapi anak asuh masih memiliki ego yang tinggi sehingga anak tersebut tidak bisa berubah. Namun kami sebagai pengasuh tetap memotivasi setiap anak asuh, agar anak asuh mau berubah ke arah yang lebih baik mba. Selain dari faktor diri sendiri, faktor lingkungan pun juga mempengaruhi akhlak anak asuh mba. Misalnya lingkungan sekitar Panti Asuhan yaitu lingkungan sekolah mba. Di Panti Asuhan ini sudah dikasih tahu antara yang baik maupun yang buruk, namun karena lingkungan sekolah yang luar biasa akhirnya anak asuh ikut



ke arah yang tidak benar” (Wawancara dengan Fajar Nurrohmah, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018).

Dari hasil wawancara dengan kedua pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta di atas, dapat penulis simpulkan bahwa faktor penghambat yang dirasakan oleh pengasuh adalah pada diri anak asuh. Karena para pengasuh panti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengajarkan dan membimbing setiap anak asuh agar memiliki akhlak yang baik. Selain itu terdapat juga faktor lingkungan sekitar anak asuh. Ketika anak asuh sudah berada di rumah dan keluarga anak tersebut tidak mendukung kegiatan-kegiatan Islami maka anak tersebut lupa akan kewajibannya sebagai seorang muslim.

## **2. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh, dapat diketahui bahwa faktor pendukung dari peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sebagai berikut:

“Terdapat banyak faktor pendukung dalam peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak mba, salah satunya : (1) kegiatan madrasah diniyah, pada kegiatan madrasah diniyah ini masing-masing anak asuh memiliki kelompok kecil sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya mba. (2) sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak asuh mba. (3) Kegiatan beribadah, dengan adanya pembiasaan melakukan sholat berjamaah, sholat tahajud, mengaji dan lain sebagainya dapat meningkatkan akhlak anak asuh terhadap sang pencipta-Nya. (4) Sumber Daya Manusia yang

memadai. (5) Faktor lingkungan Panti Asuhan, faktor ini sangat mendukung karena lingkungan Panti Asuhan yang sudah Islami. Selain itu dengan adanya peraturan-peraturan yang ada di Panti Asuhan anak asuh harus taat dan patuh dengan peraturan yang sudah ada mba” (Wawancara dengan Ahlatun, Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018). “Tentu ada faktor pendukungnya mba. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berbagai guru tidak hanya dengan satu guru saja, sehingga mempunyai variasi dalam pembelajaran. Misalnya guru dalam bidang dongeng dan cerita, jadi anak asuh memiliki ilmu dalam dongeng maupun bercerita. Selain itu ada guru dalam bidang reward dan punishment. Sarana dan Prasarana juga disediakan, terkadang sebulan sekali anak asuh diajak menonton film- film Islami yang mendukung pembentukan akhlak pada anak. Hal ini dilakukan oleh pengasuh agar anak asuh tidak merasa bosan berada di Panti Asuhan” (Wawancara dengan Fajar Nurrohmad, Humas dan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tanggal 12 Desember 2018).

Hasil wawancara di atas oleh kedua pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Faktor SDM salah satunya, dengan adanya SDM yang sangat mendukung dalam pembentukan akhlak memudahkan para pengasuh dalam membimbing anak asuh. Selain itu ada juga sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai dalam pembentukan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.